

**DARI RITUAL KEAGAMAAAN KEPADA STATUS SOSIAL EKONOMI:
STUDI *LIVING QUR'AN* PADA TRADISI *MANGAJI MUQADDAM*
DI PADANG LAWAS**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Magister
Pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)**



**Oleh:
SARMAWI
NIM: 2420080059**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di satu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, melainkan yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan. Apabila pernyataan ini tidak benar adanya, maka saya siap untuk mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan yang ditetapkan oleh UIN Imam Bonjol Padang, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Padang, 11 September 2026

Yang Membuat Pernyataan,



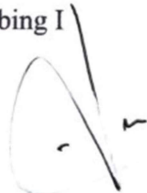
SARMAWI

NIM . 2420080059

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING MELAKSANAKAN
SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

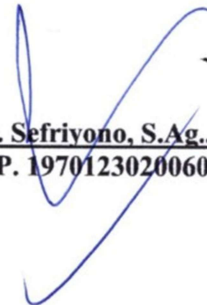
Tesis yang berjudul **“Dari Ritual Keagamaan Kepada Status Sosial Ekonomi: Studi Living Qur’an Pada Tradisi *Mangaji Muqoddam* Di Padang Lawas”** yang disusun oleh **Sarmawi** dengan NIM **2420080059**, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah Tesis

Pembimbing I



Prof. Dr. Novrizal Wendri, S. Th.I., M.A
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Berjudul “**Dari Ritual Keagamaan Kepada Status Sosial Ekonomi: Studi Living Qur’an Pada Tradisi *Mangaji Muqoddam Di Padang Lawas***” yang disusun oleh **Sarmawi** dengan NIM **2420080059**, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : September 2026

Tim Penguji Sidang Ujian Munaqasyah

Prof. Dr. Andri Ashadi, M. Ag.

Penguji I



Dr. Ilhamni, Lc., M. A.

Penguji II



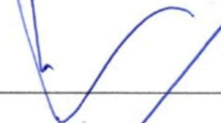
Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., M. A.

Penguji III



Dr. Sefriyono, S. Ag., M. Pd.

Penguji IV



Mengetahui ,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M. Ag., M.Si., Ph.D.

NIP.197112011996031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab–Latin yang digunakan dalam tesis ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 dengan penjelasan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>ša</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	D	De
ذ	<i>ẓal</i>	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḍad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ta</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ع	<i>'ain</i>	'....	koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'....	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye
ظ	<i>za</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

B. Vokal

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh: كَتَبَ (*kataba*); عَلَا (*Fa'ala*); زَكِرَ (*zukira*).

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	<i>Fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
وَ	<i>Fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh: كَيْفَ (*kaifa*); هَوْلَ (*hau*la).

C. Maddah

Maddah (vokal Panjang) lambangnya dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Harkat dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā/ā	a dan garis di atas
إَ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī/ī	i dan garis di atas
ؤَ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū/ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ (*qālā*); قِيلَ (*qīla*); مُوسَى (*Mūsā*)

D. Tā Marbūṭah

Tā marbūṭah yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/, sedangkan *tā marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/, termasuk ketika diikuti kata sandang “al”. contoh Bila dimatikan ditulis

h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

كرامة الأولياء *t* ditulis *jamā'ah* Bila dihidupkan ditulis *karāmatul-auliā'*

E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* dilambangkan dengan penggandaan huruf yang diberi tanda *syaddah* dalam transliterasi.

Contoh: رَبُّكُمْ (rabbukum); أَنَّهُ (annah)

B. Kata Sandang Alif-lām

Dilambangkan dengan huruf: ال (*alif lām/al-*) baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun *qamariyyah*, tanpa menyesuaikan bunyi huruf sesudahnya, serta dipisahkan dari kata yang mengikutinya dengan tanda hubung (-). Contoh Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis *al-* القرآن ditulis *Al-Qur'ān* Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, huruf *l* diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya. الشيعة ditulis *asy-Syi'ah*

F. Hamzah

Dilambangkan dengan tanda apostrof (') dan diterapkan hanya pada hamzah yang berada di posisi tengah dan akhir kata. Adapun hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan, karena dalam aksara Arab direpresentasikan oleh huruf alif.

Contoh: سَأَلَ (sa'ala); قُرْأَنَ (qurā'); أَحَدِيَّةَ (Ahadiyyah); إِسْلَامَ (Islām).

c. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Adapun kata yang telah lazim dan menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia tidak lagi mengikuti kaidah transliterasi, seperti *Al-Qur'an*, *Sunah*, *zakat*, *salat*, khusus, dan umum. Namun, jika kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu konstruksi teks Arab, maka transliterasinya tetap dituliskan secara utuh. Contoh: *Mabāhiṣ fī 'Ulūm al-Qur'ān*; *Al-Sunnah Qabl al-Tadwīn*; *Al-'Ibārāt bi 'Umūm al-Lafẓ lā bi Khuṣūṣ al-Sabab*.

A. Lafaz Jalālah

Kata Allah yang didahului partikel atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih*

ditransliterasikan tanpa huruf hamzah, misalnya **دِين** (*dīnillāh*) dan **بِلَال** (*billāh*).

Adapun *tā' marbūṭah* yang disandarkan kepada lafaz *jalālah*

ditransliterasikan dengan huruf t, misalnya رَحْمَتُ اللَّهِ (hum fī raḥmatillāh).

B. Huruf Kapital

Meskipun aksara Arab tidak mengenal huruf kapital, transliterasi mengikuti kaidah PUEBI. Huruf kapital digunakan pada awal nama diri dan awal kalimat, misalnya *Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qurʿān*. Jika nama diri diawali kata sandang *al-*, huruf kapital tetap diletakkan pada huruf awal nama diri, bukan pada kata sandangnya, seperti *Abū Naṣr al-Fārābī* dan *al-Ghazālī*. Namun, apabila berada di awal kalimat, huruf *A* pada kata sandang ditulis kapital, misalnya *Al-Munqid min al-Ḍalāl*. Ketentuan yang sama berlaku pada judul referensi yang diawali kata sandang *al-*, baik dalam teks maupun catatan rujukan, misalnya *Al-Tahrīr wa al-Tanwīr*.

KATA PENGANTAR



Hamdan wa syukran lillāh, ṣalātan wa salāman ‘alā Rasūlillāh, wa ‘alā ālihi wa aṣḥābihi wa man wālāh. Kata demi kata terangkai, meskipun perlahan dan bertahap, akhirnya tesis inipun selesai dituliskan. Memang banyak sekali kendala yang menghampiri selama proses penyelesaian tesis ini, tetapi dukungan yang diperoleh tentu lebih banyak. Saya rasa, tanpa dukungan dari berbagai pihak, mungkin tesis ini tidak akan dapat terselesaikan. Melalui ini, saya ingin menyampaikan ungkapan syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya baik dari segi materil maupun non-materil, berupa masukan, motivasi, ataupun do“a.

Pertama-tama Segala puji bagi Allah Swt., pemilik jagat raya Yang Maha Mengetahui rahasia semesta, yang menganugerahkan akal sebagai pelita dan menuntun hamba-Nya membaca jejak kebesaran-Nya. Atas izin dan *‘ināyah*-Nya, tesis hamba yang lemah ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dan menempatkan akhlak sebagai puncak ilmu pengetahuan.

Tesis yang berjudul *“Dari Ritual Keagamaan Kepada Status Sosial Ekonomi: Studi Living Qur’an Pada Tradisi Mangaji Muqaddam di Padang Lawas”* ini hadir sebagai ikhtiar akademik untuk menyelami kedalaman samudra makna Al-Qur’an dalam pemahaman masyarakat. Penyusunannya merupakan pengembaraan dalam merangkai kepingan pemahaman. Proses ini menyadarkan penulis bahwa tidak ada pencapaian yang dapat diraih sendirian. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan takzim, izinkanlah penulis menghaturkan terima kasih amat mendalam kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., beserta wakil rektor: Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan; Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kepegawaian; Ibu Prof. Nelmawarni, S.Ag., M.Hum., Ph.D., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D., dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag.,.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Bapak Dr. Faizin, S.Th.I., M.A., Selanjutnya kepada Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Bapak Muhammad Fauzan Azim, S.H.I., M.H.

4. Pembimbing I dan II Penulisan dan Penelitian Tesis Bapak Prof, Dr. Novizal Wendry, S.Th.I, M.A dan Dr. Sefriyono, S. Ag., M. Pd yang amat dan sangat luar biasa, mereka merupakan guru dan orangtua yang banyak memberikan masukan, arahan, pengalaman, kritik yang membangun serta juga memotivasi melalui dialektika ilmiah yang mencerahkan dan keluasan wawasan yang diberikan, telah menuntun penulis dalam menjaga koherensi argumentasi tesis ini. Tidak lupa juga kepada Dosen Pembimbing Akademik Dr. Junizar Suratman, M.Ag. yang juga banyak memberikan motivasi dan masukan selama menjalani pendidikan Pascasarjana di UIN Imam Bonjol Padang.
5. Penguji I dan II Bapak Prof, Dr. Andri Ashadi M.Ag dan Ibu Dr. Ilhamni, L.c., M. A. yang telah banyak memberikan masukan dan kritikan selama Penelitian.
6. Segenap Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjana, para pewaris nabi yang telah menuangkan tetesan ilmu ke dalam cawan pemikiran penulis. Selanjutnya kepada segenap staf dan tenaga Kependidikan karyawan Pascasarjana, atas segala pelayanan, fasilitas, dan bantuan yang telah diberikan selama perjalanan studi penulis.

Di ruang yang lebih personal, ungkapan penghargaan dan persembahan ini disampaikan jua kepada:

1. Umak: Almarhumah Emmi Dalimunthe dan Ayahanda: Kayakin Hasibuan yang turut berbahagia dan mungkin kebahagiaan mereka lebih besar daripada kebahagiaan saya saat ini.
2. Istri tercinta : Ayu Anda, S.Sos dan anak-anakku tersayang: Aisha Nadia Sulha dan Muhammad Arshaka Ibrahim kesabaran, doa yang tidak pernah putus serta pengorbanan kalian selama studi dan seterusnya adalah kekuatan terbesar yang membawaku sampai saat ini. Tesis ini mungkin memuat namaku, tetapi didalamnya ada keringat, waktu dan cinta kalian yang ikut tercurah. Semoga pencapaian ini menjadi kebaikan dan keberkahan bagi keluarga kita.
3. Adinda Sarhan, S.H. Nuramalia, Namora, Irnawana dan Alwana. Keberadaan kalian adalah pengingat bahwa kehangatan tali persaudaraan adalah harta yang paling berharga .
4. Sahabat seperjuangan “Lokal D” Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Diskusi kita di sudut-sudut kampus adalah memori yang akan abadi.
5. Kepada seluruh guru-guru, senior, rekan sejawat, dan adik-adik junior yang hadir dalam lintasan takdir penulis, terima kasih telah menjadi bagian dari mozaik kehidupan ini

Akhīrul kalām, penulis menyadari bahwa kesempurnaan mutlak hanyalah milik Allah Swt., sehingga karya sederhana ini tidak luput dari keterbatasan. Meski demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat serta dicatat sebagai amal saleh, dengan balasan pahala dan kemuliaan dari Allah Swt. bagi semua pihak yang terlibat.
nūn, wal-qalami wa mā yasthurūn".

Padang, 11 September 2026

Penulis,



SARMAWI

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sarmawi

NIM :2420080059

Prodi : Ilmu Qur'an dan Tafsir

Judul : Dari Ritual Keagamaan Kepada Status sosial Ekonomi:
Studi Living Qur'an Pada Tradisi Mangaji Muqaddam di
Padang Lawas

Dengan ini menyatakan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan
akademik pada prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam
Bonjol Padang.

Padang, 11 September 2026

Yang menyatakan
Pernyataan,



SARMAWI

NIM. 2420080059

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “*Dari Ritual Keagamaan Kepada Status Sosial Ekonomi: Studi Living Qur’an Pada Tradisi Mangaji Muqaddam di Padang Lawas*” ini dilatarbelakangi oleh tradisi dan kebiasaan masyarakat Padang Lawas yang mengadakan *Mangaji Muqaddam*. *Mangaji Muqaddam* adalah praktik membaca al- Qur’an secara berkisanambungan di kuburan setelah pemakaman atas kematian seseorang yang awalnya merupakan ekspresi keagamaan kolektif untuk membantu almarhum memperoleh ampunan dari Allah namun belakangan menjadi aib tersendiri bagi masyarakat yang tidak melaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam bagaimana sejarah awal dan praktek tradisi *mangaji muqaddam* kemudian Menggali dan Menganalisa penyebab dan bentuk terjadinya pergeseran makna tradisi *Mangaji Muqaddam* di Padang Lawas. Metode penelitian yang diterapkan berjenis kualitatif dengan basis lapangan (*Field research*) yang penyajiannya bersifat *deskriptif-naratif* dengan merujuk pada strategi studi kasus eksploratif (*eksploratory case study*) dengan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk mengungkap dinamika perubahan sosial yang mempengaruhi tradisi *Mangaji Muqaddam*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mangaji Muqaddam* mengalami pergeseran dari ibadah kolektif berbasis *ta’āwun* (tolong-menolong) menjadi praktik keagamaan yang semakin terukur secara sosial dan ekonomi. Pergeseran tersebut dipengaruhi oleh stratifikasi ekonomi terjadinya perbedaan perlakuan antara kaya, menengah dan miskin, tekanan adat *Dalihan Natolu*, ketimpangan ekonomi, dan perubahan status sosial, yang tampak pada perubahan ibadah menjadi jasa keagamaan, solidaritas menjadi simbol status ekonomi, serta penghormatan kepada mayit menjadi simbol kehormatan keluarga. Riset ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan studi tafsir khususnya dalam perspektif *living Qur’an*. Dimana al-Qur’an menjadi sumber dan pedoman spritual tetapi cara masyarakat menghadirkan dan mengfungsikan nilai-nilainya mengalami adaptasi sesuai perubahan sosial dan ekonomi.

Kata Kunci: *Mangaji Muqaddam, Living Qur’an, Pergeseran Makna, Ta’āwun, Status Sosial Ekonomi.*

ABSTRACT

The thesis entitled “From Religious Ritual to Socio-Economic Status: A Living Qur’an Study of the Mangaji Muqaddam Tradition in Padang Lawas” is motivated by the tradition and practice of the people of Padang Lawas of performing Mangaji Muqaddam. Mangaji Muqaddam is a practice of continuously reciting the Qur’an at a grave after the burial of a deceased person. Initially, this practice served as a collective religious expression intended to help the deceased attain Allah’s forgiveness. However, over time, it has also become a source of social stigma for members of the community who do not perform it. This study aims to examine in depth the historical origins and practice of the Mangaji Muqaddam tradition, as well as to explore and analyze the causes and forms of the shift in its meaning among the people of Padang Lawas. This research employs a qualitative field research method presented through a descriptive-narrative approach and guided by an exploratory case study strategy. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation to reveal the dynamics of social change affecting the Mangaji Muqaddam tradition. The findings show that the Mangaji Muqaddam tradition has undergone a shift from a collective religious practice based on ta’āwun (mutual assistance) into a religious practice that is increasingly measured in social and economic terms. This shift is influenced by economic stratification, reflected in differences in treatment between the wealthy, middle-class, and economically disadvantaged groups; the customary pressures of Dalihan Natolu; economic inequality; and changes in social status. These changes are manifested in the transformation of religious worship into religious services, solidarity into a symbol of economic status, and respect for the deceased into a symbol of family honor. This research has important implications for the development of Qur’anic studies, particularly from the perspective of Living Qur’an. The Qur’an continues to function as a source of spiritual guidance and a religious reference; however, the ways in which the community embodies and utilizes its values undergo adaptation in response to social and economic changes.

Keywords: *Mangaji Muqaddam, Living Qur’an, Meaning Transformation, Ta’āwun, Socio-Economic Status.*

الملخص

تتناول هذه الرسالة العلمية الموسومة بـ «من الطقس الديني إلى المكانة الاجتماعية والاقتصادية: دراسة في القرآن الحي حول تقليد مناجي المقدم في بادانغ لاواس «تقليدًا وعادةً اجتماعية لدى masyarakat Padang Lawas، يتمثلان في إقامة مناجي المقدم (Mangaji Muqaddam) ويُقصد بمناجي المقدم ممارسة قراءة القرآن الكريم بصورة متواصلة عند القبر بعد دفن الميت. وقد كان هذا التقليد في بدايته تعبيرًا دينيًا جماعيًا يهدف إلى المساهمة في رجاء حصول المتوفى على مغفرة الله تعالى، إلا أنه أصبح في الآونة الأخيرة مصدرًا للحرَج والوصمة الاجتماعية لدى أفراد المجتمع الذين لا يقومون بإقامته. وتهدف هذه الدراسة إلى الكشف بصورة معمقة عن التاريخ الأول لنشأة تقليد مناجي المقدم وممارسته، بالإضافة إلى استكشاف وتحليل أسباب تحوُّل معناه وأشكاله لدى مجتمع بادانغ لاواس وقد اعتمدت هذه الدراسة على المنهج الكيفي الميداني (Field Research)، مع تقديم البيانات بأسلوب وصفي سردي، والاستناد إلى استراتيجية دراسة الحالة الاستكشافية (Exploratory Case Study) وجمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المعمقة، والتوثيق، بهدف الكشف عن ديناميات التغير الاجتماعي التي أثرت في تقليد مناجي المقدم. وأظهرت نتائج الدراسة أن تقليد مناجي المقدم شهد تحوُّلاً من عبادة جماعية قائمة على مبدأ التعاون والتكافل إلى ممارسة دينية أصبحت تقاس بصورة متزايدة وفق الاعتبارات الاجتماعية والاقتصادية. وقد تأثر هذا التحول بعدة عوامل، من أبرزها التدرج الطبقي الاقتصادي وما يترتب عليه من اختلاف في المعاملة بين الأغنياء ومتوسطي الحال والفقراء، والضغط العرفي لنظام داليهان ناتولو (Dalihan Natolu)، والتفاوت الاقتصادي، والتغير في المكانة الاجتماعية. وتتجلى هذه التحولات في انتقال العبادة إلى صورة من الخدمة الدينية ذات المقابل، وتحوُّل التضامن الاجتماعي إلى رمز للمكانة الاقتصادية، وتحوُّل penghormatan kepada mayit إلى رمز لمكانة الأسرة وشرفها الاجتماعي وتقدم هذه الدراسة دلالات مهمة لتطوير الدراسات القرآنية، ولا سيما من منظور القرآن الحي (Living Qur'an)؛ إذ يظل القرآن الكريم مصدرًا ومرجعًا للهداية الروحية والدينية، غير أن طريقة استحضار المجتمع لقيمته وتجسيدها وتوظيفها تتكيف مع التحولات الاجتماعية والاقتصادية التي تطرأ على المجتمع.

الكلمات المفتاحية: مناجي المقدم (Mangaji Muqaddam)، القرآن الحي (Living Qur'an)، تحوُّل المعنى، التعاون (Ta'āwun)، المكانة الاجتماعية والاقتصادية.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	x
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	xiii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Pertanyaan Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
KERANGKA TEORI	13
1.5 Perubahan Sosial, Tradisi Islam, dan <i>Mangaji Muqaddam</i>	13
1.5.1 Perubahan Sosial	13
1.5.2 Tradisi Islam.....	17
1.5.3 <i>Mangaji Muqaddam</i>	19
1.5.4 Stratifikasi Sosial dalam Tradisi <i>Mangaji Muqaddam dikubur</i>	20
1.6 Living Qur'an.....	21
1.6.1 Asumsi Dasar Kajian Living Qur'an	21
1.6.2 Fungsi al-Qur'an bagi Kehidupan Masyarakat	24
1.6.3 Paradigma Fenomologi dan Konsep <i>Animalsymbolic</i>	25
1.7 Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
1.8 Kerangka Pemikiran.....	33
METODE PENELITIAN	36
1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	36

1.2 Lokasi Penelitian.....	37
1.3 Data dan Sumber Data.....	37
1.4 Teknik Pengumpulan Data	38
1.4.1 Observasi.....	38
1.4.2 Wawancara.....	39
1.4.3 Dokumentasi	42
1.4.4 Teknik Analisis Data	42
1.4.5 Reduksi Data (Data Reduction).....	44
1.4.6 Penyajian data (<i>Data Display</i>)	44
1.4.7 Penarikan Kesimpulan dan verifikasi	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Latar Historis dan Praktik Tradisi <i>Mangaji Muqaddam</i> di Padang Lawas	45
4.1.1 Cara Baca dan Metode Pembacaan <i>Mangaji Muqaddam</i>	47
1.4.2 Sistem Peralihan Ayat dan Kontinuitas Bacaan sebagai Jembatan Spiritual	49
1.4.3 Perbandingan <i>Mangaji Muqaddam</i> dengan Tradisi Mengaji Kubur Lainnya	56
1.4.4 Dimensi Al-Qur'an dalam Praktik <i>Mangaji Muqaddam</i>	59
1.4.5 Asal-usul dan Latar Belakang Historis.....	61
1.4.6 Tata Cara Pelaksanaan Awal	63
1.4.7 Makna dan Fungsi Ritual pada Masa Awal.....	66
4.2 Faktor Penyebab Pergeseran Makna Ritual agama ke Status Sosial Ekonomi dalam Tradisi <i>Mangaji Muqaddam</i>	81
4.2.1 Faktor Pendorong Pergeseran Makna.....	82
4.2.1.1 Startifikasi Sosial Dalam Pelaksanaan <i>Mangaji Muqaddam</i> : Perbedaan Perlakuan terhadap kelompok Kaya, Menengah dan Miskin	83
4.2.1.2 Keterbatasan Kemampuan Keluarga	90
4.2.1.2 Tekanan Struktur Adat <i>Dalihan Natolu</i>	91
4.2.1.3 Status Sosial Orang yang Meninggal dan Intensitas Partisipasi Masyarakat.....	92
4.2.1.4 Ketimpangan Ekonomi dalam tradisi <i>Mangaji Muqaddam</i>	93

4.2.2 Perbandingan Makna Ritual: Dulu dan Sekarang	94
4.2.3 Dampak Sosial dari Pergeseran Makna.....	99
4.3 Bentuk Pergeseran Makna dan Praktek <i>Mangaji Muqaddam</i>	102
4.3.1 Dari makna ibadah kolektif menjadi jasa keagamaan	103
4.3.2 Dari solidaritas menjadi simbol Ekonomi	104
4.3.3 Dari Penghormatan kepada orang meninggal menjadi Simbol Kehormatan Keluarga	106
4.3.4 Dari Pemahaman Keagamaan Menjadi Kebiasaan Sosial.....	107
4.3.5 Perubahan pada Aktor/Pelaku yang Terlibat	108
4.3.6 Perubahan Bentuk dan Imbalan	111
4.3.7 Perubahan Orientasi Pelaksanaan	115
4.4 Analisis Temuan tentang teori Resepsi Al-Qur'an dan Teori Pertukaran Sosial.....	119
4.4.1 Tinjauan Teori Resepsi Al-Qur'an terhadap Tradisi <i>Mangaji Muqaddam</i>	119
4.4.2 Tinjauan Teori Pertukaran Sosial terhadap Pergeseran Praktik <i>Mangaji Muqaddam</i>	121
4.4.3 Sintesis <i>Living Qur'an</i> Dalam Tradisi <i>Mangaji Muqaddam</i>	123
BAB V PENUTUP	125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran.....	126
5.3 Implikasi Penelitian.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	
TENTANG PENULIS.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Informan dan Biografi Singkat Narasumber	40
Tabel 4. 1 Cara Membaca dan Metode Serta Peralihan Ayat Pembaca	48
Tabel 4. 2 Perbandingan Mangaji Muqaddam dan tradisi mangaji di kubur lainnya ...	56
Tabel 4. 3 Data Informan Mengenai Asal-usul Tradisi Mangaji Muqaddam Dikubur	61
Tabel 4. 4 Unsur Praktik Mangaji Muqaddam pada Masa Awal.....	64
Tabel 4. 5 Dimensi Makna dan Fungsi Ritual Mangaji Muqaddam pada Masa Awal	67
Tabel 4. 6 Faktor Pendorong Pergeseran Makna Tradisi	82
Tabel 4. 7 Data Statistik Desa Hutabaru Siundol.....	87
Tabel 4. 8 Perbandingan Makna Ritual Mangaji Muqaddam: Dulu dan Sekarang	95
Tabel 4. 9 Dampak Sosial dari Pergeseran Makna Tradisi.....	99
Tabel 4. 10 Perubahan Aktor dalam Pelaksanaan Mangaji Muqaddam.....	109
Tabel 4. 11 Bentuk-bentuk Imbalan dalam Pelaksanaan Mangaji Muqaddam	112
Tabel 4. 12 Perubahan Orientasi Pelaksanaan Mangaji Muqaddam.....	116
Tabel 4. 13 Penerapan Teori Resepsi Al-Qur'an pada Temuan Mangaji Muqaddam Dikubur	121
Tabel 4. 14 Penerapan Teori Pertukaran Sosial pada Temuan Mangaji Muqaddam Dikubur	122